

PENGARUH RETURN ON EQUITY (ROE) DAN EARNING PER SHARE (EPS) TERHADAP HARGA SAHAM PADA PT ADI SARANA ARMADA Tbk PERIODE 2013-2022

Nabilla Dwi Novianti Salam¹, Rudy Bodewyn Mangasa Tua²

¹Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Pamulang, Tangerang Selatan
e-mail: ¹ nabiladwinovianti8@gmail.com

²Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Pamulang, Tangerang Selatan
e-mail: ² dosen01033@unpam.ac.id

Abstract

This study aims to determine the effect of Return On Equity (ROE) and Earning Per Share (EPS) on stock prices at PT Adi Sarana Armada Tbk for the period 2013-2022. The method used in this research is quantitative. And the methods used to analyze in this study include: Classical Assumption Test (Normality, Multicollinearity, Heteroscedasticity, and auto correlation) Multiple Linear Regression Test, Determination Coefficient Test, t Test (Partial) and F Test (Simultaneous). The results of this study indicate that Return On Equity (ROE) partially has a negative effect on stock prices by obtaining a tcount value of $-4.008 > t_{table} 2.365$ with a significance value of $0.005 < 0.05$. Earning Per Share (EPS) partially has an influence on stock prices by obtaining a tcount value of $4,836 > t_{table} 2,365$ with a significance value of $0.002 < 0.05$. Simultaneously Return On Equity (ROE) and Earning Per Share (EPS) have an effect on stock prices by obtaining an fcount value of $11,772 > f_{tabel} 4,737$ and a significance value of $0.006 < 0.05$.

Keywords: Return On Equity (ROE), Earning Per Share (EPS) and Stock Price.

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh Return On Equity (ROE) dan Earning Per Share (EPS) terhadap harga saham pada PT Adi Sarana Armada Tbk periode 2013-2022. Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu kuantitatif. Dan metode yang digunakan untuk menganalisa dalam penelitian ini meliputi: Uji Asumsi Klasik (Normalitas, Multikolinearitas, Heteroskedastisitas, dan auto korelasi) Uji Regresi Linier berganda, Uji Koefisien Determinasi, Uji t (Parsial) dan Uji F (Simultan). Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Return On Equity (ROE) secara parsial berpengaruh negatif terhadap harga saham dengan memperoleh nilai thitung $-4.008 > t_{tabel} 2,365$ dengan nilai signifikansi $0,005 < 0,05$. Earning Per Share (EPS) secara parsial terdapat adanya pengaruh terhadap harga saham dengan memperoleh nilai thitung $4.836 > t_{tabel} 2,365$ dengan nilai signifikansi $0,002 < 0,05$. Secara simultan Return On Equity (ROE) dan Earning Per Share (EPS) berpengaruh pada harga saham dengan memperoleh nilai fhitung $11.772 > f_{tabel} 4,737$ dan nilai signifikansi sebesar $0,006 < 0,05$.

Kata Kunci: Return On Equity (ROE), Earning Per Share (EPS) dan Harga Saham.

1. PENDAHULUAN

Perusahaan go public mempunyai sektor dan sub sektor, salah satunya adalah sub sektor transportasi terdiri dari 56 perusahaan dari (www.idx.co.id). Transportasi memegang peranan penting untuk kehidupan masyarakat. Transportasi berasal dari kata latin dimana trans berarti sebarang dan portare berarti mengangkut atau membawa. Transportasi memainkan peran penting dalam mendorong ekonomi global, perdagangan dan mobilitas, dan memainkan peran penting dalam menghubungkan produsen dengan konsumen dan memfasilitasi pergerakan komoditas dan penggunaan berbagai sumber daya.

Memasuki era yang serba bebas dengan sistem ekonomi yang bebas dan terbuka, pengelolaan bisnis yang lebih kompleks sangat diperlukan. Ini menunjukkan betapa pentingnya transportasi transportasi untuk menggerakkan ekonomi. Sebanding dengan komponen produksi umum lainnya, seperti modal dan infrastruktur, sektor transportasi merupakan salah satu komponen kunci pembangunan ekonomi. Pertumbuhan ekonomi suatu negara bergantung pada kemudahan transportasi nasional, yang memudahkan pembagian pekerjaan berdasarkan keahlian, selain itu berbagai macam merek dan berbagai jenis transportasi telah membuat pelanggan lebih selektif lagi.

Pasar modal telah membuka jalan baru dalam mengelola dananya dan menyediakan alternatif sumber pembiayaan dan investasi. Bagi pengusaha yang ingin mendiversifikasi strategi pendanaan mereka, pasar modal telah muncul sebagai pilihan yang tepat. Pihak-pihak yang membutuhkan pendanaan, seperti perusahaan-perusahaan yang terlibat dalam perdagangan, dan pihak-pihak yang menginginkan pendanaan, seperti investor yang mencari saluran yang lebih efisien untuk menyalurkan uang mereka, bertemu di perusahaan-perusahaan modal. Di kalangan investor, saham kini menikmati peningkatan popularitas yang pesat. Orang-orang tertarik berinvestasi dalam saham karena, tidak seperti rekening tabungan bank, tidak ada biaya tersembunyi atau pengeluaran lain yang terkait dengan kepemilikan saham.

Menurut Jogiyanto (2017:162) “Harga saham adalah harga yang terjadi di pasar modal pada waktu tertentu yang ditentukan oleh pelaku

pasar dan ditentukan oleh permintaan dan penawaran saham yang bersangkutan di pasar modal”. Pada dasarnya, harga saham berfluktuasi yang berarti harga saham dapat naik atau turun sebagai respon terhadap permintaan dan penawaran investor atas saham tersebut di pasar modal. Terdapat banyak faktor, baik internal maupun eksternal yang dapat menyebabkan kenaikan atau penurunan harga saham. Kemampuan sebuah perusahaan yang menunjukkan seberapa baik sebuah perusahaan dapat menghasilkan laba bagi pemilik sahamnya di gambarkan dengan Return On Equity (ROE).

Menurut Bahri (2016:22) “Return On Equity (ROE) merupakan ukuran kemampuan perusahaan secara keseluruhan dalam menghasilkan laba dengan jumlah seluruh modal yang tersedia dalam perusahaan tersebut.” Artinya Return On Equity (ROE) sebuah konsep yang menggali struktur aset dan modal pinjaman perusahaan, menjelaskan bagaimana hal tersebut diketahui.

Menurut Irham Fahmi (2016:83) “Earning Per Share (EPS) merupakan suatu saham berupa keuntungan yang diberikan kepada pemegang saham berupa keuntungan yang diberikan kepada pemegang saham dari setiap saham yang dimilikinya.” Meningkatnya EPS merupakan pertanda baik bahwa perusahaan telah meningkatkan permintaan investor terhadap sahamnya, yang akan menyebabkan kenaikan harga saham. Pasar modal memberi investor banyak pilihan. salah satunya adalah sector transportasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) yang menjadi subjek penelitian.

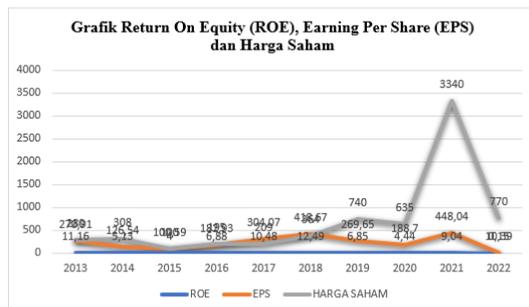
Salah satu usaha yang bernaung di bidang transportasi adalah PT Adi Sarana Armada Tbk. Didirikan pada tahun 2003, perusahaan ini telah berkembang menjadi penyedia layanan transportasi terkemuka di Indonesia. Menawarkan berbagai macam produk dan layanan, termasuk transportasi logistik, layanan pengemudi, ruang lelang mobil, jual beli mobil, dan pengiriman paket. Terjadi penurunan sebesar 39,38% dari semester I/2022 terhadap laba bersih PT Adi Sarana Armada Tbk year of year (yoy) sebesar Rp69,57 Miliar, menurut catatan keuangan di Bursa Efek Indonesia (BEI). Selain itu ASSA tercatat turun 24,65% year of year (yoy) menjadi Rp2,38 Triliun dari periode yang sama tahun 2022 sebesar Rp3,17 triliun. Penurunan ini disebabkan oleh normalisasi permintaan

pengiriman parcel di e-commerce. Berikut ini adalah data empiris terkait variabel yang digunakan pada penelitian ini yaitu Earning Per Share (EPS), Return On Equity (ROE), dan Harga Saham pada PT Adi Sarana Armada Tbk periode 2013-2022 dapat dilihat pada tabel dan grafik di bawah ini:

Tabel 1.1
Return On Equity (ROE), Earning Per Share (EPS), dan Harga Saham PT
Adi Sarana Armada Tbk Periode 2013-2022

| Tahun | ROE (%) | EPS (Rp) | Harga Saham (Rp) |
|-------|---------|----------|------------------|
| 2013 | 11,16 | 270,91 | 280 |
| 2014 | 5,13 | 126,54 | 308 |
| 2015 | 4,00 | 100,59 | 100 |
| 2016 | 6,88 | 182,93 | 195 |
| 2017 | 10,48 | 304,07 | 209 |
| 2018 | 12,49 | 418,67 | 364 |
| 2019 | 6,85 | 269,65 | 740 |
| 2020 | 4,44 | 188,07 | 635 |
| 2021 | 9,04 | 448,04 | 3340 |
| 2022 | 0,15 | 10,39 | 770 |

Sumber: Data diolah dari Laporan Keuangan PT Adi Sarana Armada Tbk periode 2013-2022



Sumber: Data diolah dari Laporan Keuangan PT Adi Sarana Armada Tbk Periode 2013-2022

Gambar 1.1
Grafik Return On Equity (ROE), Earning Per Share (EPS), dan Harga Saham
PT Adi Sarana Armada Tbk Periode 2013-2022

Berdasarkan tabel 1.1 di atas menunjukkan bahwa Return On Equity (ROE) PT Adi Sarana Armada Tbk pada tahun 2013-2022 mengalami peningkatan dan penurunan selama sepuluh tahun terakhir ROE mencapai peningkatan paling tinggi pada tahun 2018 sebesar 12,49% dan mengalami penurunan yang signifikan pada tahun 2022 sebesar 0,15% PT Adi Sarana Armada Tbk dapat meningkatkan efisiensi, diversifikasi sumber pendapatan untuk membantu meningkatkan ROE dan kinerja keuangan.

Return On Equity (ROE) menjadi salah satu faktor pertimbangan penting saat memilih saham. ROE di dalam pasar saham merupakan jumlah pendapatan bersih emiten sebagai presentase dari dana yang diterima dari investor.

Pada tabel di atas menunjukkan bahwa Earning Per Share (EPS) PT Adi Sarana Armada Tbk pada tahun 2013-2022 mengalami fluktuasi kenaikan dan penurunan pada sepuluh tahun terakhir dimana EPS mencapai peningkatan paling

tinggi pada tahun 2021 sebesar Rp448,04 dan mengalami penurunan pada tahun 2022 sebesar Rp10,39. Nilai EPS yang tinggi dapat menarik minat investor karena menunjukkan potensi keuntungan yang besar.

Earning Per Share (EPS) menunjukkan kemampuan suatu perusahaan untuk meningkatkan pendapatannya dan mendistribusikannya kepada pemegang saham, kenaikan rasio ini akan memberikan pengaruh yang lebih besar kepada pemegang saham sebagai akibat dari meningkatnya laba.

Selanjutnya pada harga saham PT Adi Sarana Armada Tbk pada tahun 2013-2022 mengalami sedikit kenaikan dan penurunan, mencapai puncaknya di angka 3.340 pada tahun 2021 dan turun drastis sebesar 770 pada tahun 2022

2. PENELITIAN YANG TERKAIT

Dewi Kurnia, Dhea Prika Aprilliana, dan Nana Diana (2020) Jurnal Akuntansi Integratif Vol. 6 No. 1 P-ISSN 2502-5376 E-ISSN 2715-0658 Pengaruh Return On Equity (ROE), Earning Per Share (EPS) dan Debt To Equity Ratio Terhadap Harga Saham Syariah Hasil analisis menunjukkan bahwa ROE secara parsial memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap Harga Saham Syariah. Sedangkan EPS dan DER memiliki efek negatif pada harga saham Syariah.

Martina Rut Utami, Arif Darmawan (2018) Jurnal Of Applied Managerial Accounting Vol. 2 No. 2 Hal. 206-218 ISSN: 2548-9917 Pengaruh Debt To Equity Ratio (DER), Return On Asset (ROA), Return On Equity (ROE), Earning Per Share (EPS) dan Market Value Added (MVA) Terhadap Harga Saham Pada Indeks Saham Syariah Hasil dari menunjukkan EPS dan MVA secara parsial berpengaruh positif terhadap harga saham. Hasil pengujian berbeda untuk variabel DER, ROA dan ROE secara parsial tidak berpengaruh terhadap harga saham.

Pande Widya Rahmadewi, Nyoman Abundanti (2018) Jurnal Manajemen Vol. 7 No. 4 ISSN: 2302-8912 Pengaruh Earning Per Share (EPS), Price to Earning Ratio (PER), Current Ratio (CR), Dan Return On Equity (ROE) Terhadap Harga Saham di Bursa Efek Indonesia Hasil analisis ditemukan bahwa EPS, PER, CR, dan ROE secara simultan berpengaruh signifikan terhadap harga saham. Secara parsial PER berpengaruh

positif dan signifikan terhadap harga saham, hal ini menunjukkan bahwa investor memperhatikan PER dalam memustuskan untuk berinvestasi. Semakin tinggi PER akan semakin tinggi juga minat investor dalam menanamkan modal pada perusahaan, sehingga harga saham akan ikut naik. Secara parsial EPS, CR, dan ROE berpengaruh negatif terhadap harga saham hal ini menunjukkan bahwa investor tidak mempertimbangkan EPS, CR, dan ROE sebagai keputusan untuk membeli saham.

Alif Aulia Pangaribuan Bambang Suryono (2019) *Jurnal Ilmu dan Riset akuntansi* Vol 8 No 5 E-ISSN: 2460-0585 Pengaruh Return On Asset (ROA), Return On Equity (ROE), dan Earning Per Share (EPS) Terhadap Harga Saham Perusahaan Transportasi di BEI Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa (a) Return On Asset (ROA) tidak berpengaruh terhadap harga saham, artinya kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dengan memanfaatkan asetnya belum mampu menjadi acuan investor untuk menilai pengelolaan perusahaan, (b) Return On Equity (ROE) tidak berpengaruh terhadap harga saham, artinya kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dengan memanfaatkan modalnya belum mampu menjadi acuan investor untuk menilai pengelolaan perusahaan, (c) Earning Per Share (EPS) berpengaruh positif terhadap harga saham, artinya kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba per lembar saham mampu meningkatkan harga saham perusahaan.

Jeni Bela Sarinni (2023) *Jurnal Ekonomi, Bisnis dan Terapan* Vol. 4 No. 1 P-ISSN 2775-0612 E-ISSN 2775-5495 Pengaruh Earning Per Share (EPS) dan Return On Equity (ROE) Terhadap Harga Saham PT. Bank Rakyat Indonesia Agroniaga Tbk Hasil penelitian menunjukkan secara simultan EPS dan ROE tidak berpengaruh signifikan dan positif terhadap harga saham. Secara parsial variabel EPS berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap harga saham, sedangkan variabel ROE berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap harga saham PT BRI Agroniaga Tbk yang tercatat di BEI Periode 2017-2021.

Meindro Waskito, Siti Faizah (2021) *Jurnal Akuntansi dan Keuangan* Vol. 3 No. 1 E-ISSN: 2746-444X Pengaruh Return On Equity (ROE) dan Pertumbuhan Penjualan Terhadap Harga Saham Perusahaan yang terdaftar di BEI 2015-2019 Hasil

penelitian menunjukkan bahwa Return On Equity (ROE) secara parsial berpengaruh negatif terhadap Harga Saham, Sedangkan Pertumbuhan Penjualan berpengaruh Positif tidak signifikan terhadap harga saham, hal ini menunjukkan bahwa Return On Equity dan Pertumbuhan penjualan dapat mempengaruhi harga saham.

Nufzatut Saniah, Rossi Supriadi (2022) *Universitas Pamulang Jurnal Sekuritas* Vol 5 No. 3 Hal 276-285 E-ISSN: 2581-2777 P-ISSN: 2581-2696 Pengaruh Return On Equity (ROE) dan Earning Per Share (EPS) Terhadap Harga Saham Pada Pt. Ultrajaya Milk Industry Trading Company Tbk Periode 2010-2019 Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa secara parsial ROE tidak berpengaruh terhadap harga saham, sedangkan EPS berpengaruh terhadap harga saham secara simultan ROE dan EPS berpengaruh terhadap harga saham

Reza Octovian (2019) *Universitas Pamulang Jurnal Semarak* Vol. 2 No. 3 Hal 46-60 P-ISSN 2615-6849 E-ISSN 2622-3686 Pengaruh Return On Asset (ROA), Return On Equity (ROE), Dan Earning Per Share (EPS) Terhadap Harga Saham Pt Bank Sinarmas Tbk Periode 2011 2017 Hasil penelitian ini menunjukkan Return On Asset (ROA) mempunyai kesan positif dan tidak signifikan ke atas harga saham, dengan nilai signifikan 0.089. Return On Equity (ROE) mempunyai kesan positif yang ketara terhadap harga saham, dengan nilai signifikan 0.042. Earning Per Share (EPS) sebahagian besar mempunyai kesan positif yang signifikan terhadap harga saham, dengan nilai yang signifikan 0.008. Pada masa sama Return On Assets (ROA), Return On Equity (ROE) dan Earning Per Share (EPS) mempunyai kesan positif yang signifikan terhadap harga saham dengan nilai signifikan 0.023.

Rudi Sanjaya (2022) *Universitas Pamulang Jurnal Akuntansi dan Manajemen Bisnis* Vol. 6 No. 1 E-ISSN: 2580-3131 P-ISSN: 2580-3115 Pengaruh GPM, DER dan EPS Terhadap Harga Saham Pada PT Adhi Karya (Perseroan), Tbk Yang Tercatat Di Bursa Efek Indonesia Dari hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa GPM (X1) secara parsial berpengaruh signifikan terhadap harga saham (Y), sedangkan DER (X2) dan EPS (X3) secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham (Y).

Jeni Irnawati (2021) *Universitas Pamulang Jurnal Semarak* Vol. 4 No. 2 Hal 81-89 P-ISSN

2615-6849 E-ISSN: 2622-3686 Pengaruh Return On Asset (ROA) Earning Per Share (EPS), dan Price Earning Ratio (PER) Terhadap Harga Saham PT. Astra Internasional. Tbk Hasilnya menunjukkan bahwa ROA tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham, karena dari hasil thitung $1,205867 < t_{tabel} 2,44691$ dan nilai probabilitasnya $>0,05$ yaitu $0,2733$. Sementara variabel EPS dan PER terhadap saham masing-masing menunjukkan hasil berpengaruh signifikan terhadap harga saham, dengan nilai probabilitasnya $<$ dari taraf signifikan sebesar $0,0003$ dan $0,0012$. Kemudian secara simultaneous ROA, EPS, dan PER memiliki pengaruh signifikan terhadap harga saham dimana hasil menunjukkan bahwa $F_{hitung} 68,41732 > F_{tabel} 4,76$ dengan nilai probabilitasnya $0,000050 < 0,05$. Hal tersebut diperkuat oleh nilai presentase dari Adjusted R-Squared adalah sebesar $95,73\%$, bahwa semua variabel independen ROA, EPS, dan PER sifat korelasi nya sangat kuat terhadap harga saham.

3. METODE PENELITIAN

a. Analisis Deskriptif

Menurut Sugiyono (2017:147) menyatakan bahwa “Analisis deskriptif adalah statistic yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi”. Statistik deskriptif menyajikan ukuran- ukuran numeric yang sangat penting bagi data sampel, uji statistik deskriptif tersebut dilakukan dengan program E-views versi 12 dalam penelitian ini. Analisis ini menggambarkan kondisi variabel penelitian, apakah dalam kondisi baik (tinggi), cukup (sedang) maupun buruk (rendah). Dalam penelitian ini analisis deskriptif digunakan untuk menjelaskan variabel yang diteliti, diantaranya adalah AGR dan TATO dan ROA

b. Uji Asumsi Klasik

1) Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk menguji apakah model regresi dalam penelitian ini memiliki residual yang berdistribusi normal atau tidak. Indikator model regresi yang baik adalah memiliki data terdistribusi normal.

2) Uji Multikolinieritas

Uji Multikolinieritas, menurut Sujarweni dan Utami (2020:164) “uji multikolinieritas diperlukan untuk mengetahui ada tidaknya variabel independen yang memiliki kemiripan antarvariabel independen dalam suatu model”. Jumlah variabel bebas > 1 maka perlu dilakukan uji multikorelasi. Salah satu cara untuk melakukan uji multikorelasi dengan melihat dari nilai VIF (*variance-inflating-factor*). Jika $VIF < 10$ berarti tingkat kolinieritas dapat ditoleransi. Kondisi di mana prediktor (variabel independen) secara signifikan berkorelasi satu sama lain dapat menghasilkan hasil regresi yang tidak dapat diandalkan dikenal sebagai multikolinieritas

3) Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas digunakan untuk menentukan apakah residual dari model yang terbentuk memiliki varians yang konstan. Heteroskedastisitas adalah keadaan di mana asumsi tidak tercapai; dengan kata lain, ada ekspektasi dari eror dan variasi eror yang berbeda sepanjang waktu. Adanya heteroskedastisitas menyebabkan proses estimasi menjadi tidak efisien; namun, hasil estimasi tetap konsisten dan tidak bias. Hasil Uji-t dan Uji-F akan tidak berguna jika ada masalah heteroskedastisitas (*miss leanding*). Untuk memastikan validitas estimasi varian dan uji hipotesis, homokedastisitas variansi data harus konstan di seluruh rentang nilai prediktor, menurut Ghazali (2016: 134).

4) Uji Autokorelasi

Uji Autokorelasi merupakan salah satu metode statistik dalam pengujian asumsi klasik regresi, yaitu untuk mengevaluasi apakah terdapat hubungan linear antara

variabel independen dan variabel dependen. Autokorelasi terjadi ketika terdapat ketidaksesuaian antara nilai sebenarnya dengan nilai yang diprediksi oleh model regresi. Hal ini dapat terjadi ketika ada pola dalam kesalahan prediksi yang berulang pada interval waktu tertentu.

c. Analisis Regresi Linier

Analisis Regresi Linier Berganda. Menurut Sugiyono (2017:275) analisis regresi linier berganda digunakan oleh peneliti, apabila peneliti meramalkan bagaimana naik turunnya keadaan variabel dependen (kriterium), bila dua atau lebih variabel independen sebagai faktor predictor dinaik turunkan nilainya (dimanipulasi).

d. Analisis Koefisien Determinasi

Dalam penelitian ini, analisis determinasi digunakan untuk mengetahui seberapa besar kemampuan variabel independen menerangkan variasi variabel dependen. Untuk mengetahui nilai dari koefisien determinasi, maka dalam penelitian ini menggunakan rumus sebagai berikut

e. Uji Hipotesis

1) Uji Regresi Parsial (Uji t)

Uji statistik t digunakan untuk mengetahui seberapa jauh pengaruh satu variabel independen secara individual dalam menjelaskan variasi variabel dependen (Ghozali, 2017:22). Untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh dari masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen dapat dilakukan dengan cara sebagai berikut:

- a) Jika nilai signifikan $< 0,05$ maka H_a diterima dan H_0 ditolak, berarti variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen.
- b) Jika nilai signifikan $> 0,05$ maka H_0 diterima, berarti variabel independen tidak berpengaruh terhadap variabel dependen

2) Uji Simultan (Uji F)

Uji F digunakan untuk menguji apakah model regresi dapat digunakan untuk memprediksi variabel dependen. Hipotesis akan diuji dengan menggunakan tingkat signifikansi (α) sebesar 5 persen atau 0.05. Kriteria penerimaan atau penolakan hipotesis akan didasarkan pada nilai probabilitas signifikansi. Jika nilai probabilitas signifikansi < 0.05 , maka hipotesis diterima. Hal ini berarti model regresi dapat digunakan untuk memprediksi variabel independen. Jika nilai probabilitas signifikansi > 0.05 , maka hipotesis ditolak. Hal ini berarti model regresi tidak dapat digunakan untuk memprediksi variabel dependen.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Tabel 4.4
Statistik Deskriptif

| Descriptive Statistics | | | | | |
|------------------------|----|---------|---------|----------|----------------|
| | N | Minimum | Maximum | Mean | Std. Deviation |
| ROE | 10 | .15 | 12.49 | 7.0620 | 3.79604 |
| EPS | 10 | 10.39 | 448.04 | 231.9860 | 138.03529 |
| HARGA SAHAM | 10 | 100.00 | 3340.00 | 694.1000 | 959.11087 |
| Valid N (listwise) | 10 | | | | |

Sumber : Hasil Output SPSS Ver.23

Dari tabel 4.4, Selama periode penelitian, diketahui bahwa variabel Return On Equity (X1) mempunyai standar deviasi sebesar 3.79604 yang lebih kecil dari nilai mean, ini menunjukkan bahwa variasi data yang terbatas dalam data Return On Equity (X1) dan distribusi datanya merata. Hal ini menunjukkan hasil yang baik, yang berarti data homogen karena menunjukkan hasil yang normal. Nilai nilai minimum dan maksimum pada variabel Return On Equity (X1) dalam penelitian ini adalah 0.15 dan 12.49, masing-masing, berdasarkan sepuluh data observasi yang dikumpulkan oleh PT Adi Sarana Armada Tbk.

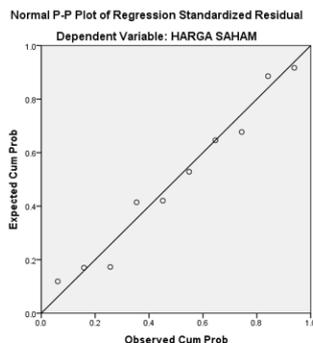
Adapun nilai Earning Per Share (X2) Selama periode penelitian, diketahui bahwa variabel Earning Per Share (X2) dengan standar deviasi 138.03529 yang lebih kecil dari nilai mean, yaitu 231.9860, yang menunjukkan bahwa ada sedikit penyimpangan dalam data Earning Per Share (X2) dan distribusi datanya merata. Hal ini menunjukkan hasil yang baik, yang berarti data homogen karena menunjukkan hasil yang

normal dan baik. Nilai nilai minimum dan maksimum pada variabel Earning Per Share (X2) dalam penelitian ini adalah 10.39 dan 448.04, masing-masing, berdasarkan sepuluh data observasi yang dikumpulkan oleh PT Adi Sarana Armada Tbk.

Selanjutnya Variabel terikat yaitu Harga Saham (Y) Selama periode penelitian, diketahui bahwa variabel Harga Saham (Y) memiliki standar deviasi 959.11087 yang lebih kecil dari nilai mean, yaitu 694.1000, yang menunjukkan bahwa ada sedikit penyimpangan dalam data Harga Saham (Y) dan distribusi datanya merata. Hal ini menunjukkan hasil yang baik, yang berarti data homogen karena menunjukkan hasil yang normal. Nilai nilai minimum dan maksimum pada variabel Harga Saham (Y) dalam penelitian ini adalah 100 dan 3340, masing-masing, berdasarkan sepuluh data observasi yang dikumpulkan oleh PT Adi Sarana Armada, Tbk

a. Uji Asumsi Klasik

1) Uji Normalitas



Sumber : Hasil output SPSS 23

Gambar 4.6
Normal Probability Plot

Berdasarkan gambar 4.6 diatas terlihat bahwa data tersebar di sekitar garis diagonal mengikuti arah garis, sehingga data terdistribusi normal. Oleh karena itu hasil uji normalitas (normal p-plot) terhadap residu menunjukkan memang terdistribusi normal.

2) Uji Multikolinearitas

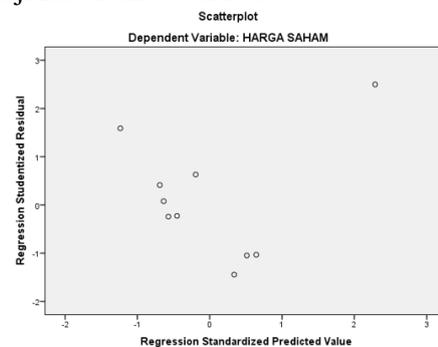
Tabel 4.6
Hasil Uji Multikolinieritas

| Model | Collinearity Statistics | |
|------------|-------------------------|-------|
| | Tolerance | VIF |
| (Constant) | | |
| ROE | .244 | 4.098 |
| EPS | .244 | 4.098 |

a. Dependent Variable: HARGA SAHAM
 Sumber : Hasil Output SPSS Ver.23

Hasil Uji Multikolinieritas diatas menunjukkan bahwa tolerance pada Return On Equity (ROE) dan Earning Per Share (EPS) 0,244 > 0,10 dan VIF 4,098 < 10. maka dapat disimpulkan bahwa model regresi tidak terdapat masalah pada multikolinieritas

3) Uji Heteroskedastisitas



Sumber : Hasil Output SPSS Ver.23

Gambar 4.7
Uji Heteroskedastisitas

Dapat dilihat pada gambar diatas, pada grafik scatterplot terlihat tidak membentuk pola tertentu karena titik menyebar tidak beraturan diatas dan dibawah sumbu 0 pada sumbu Y. Oleh karena itu, model regresi tidak menunjukkan tanda - tanda heteroskedastisitas

4) Uji Autokorelasi

Tabel 4.7
Uji Autokorelasi

| Model Summary ^a | | | | | |
|----------------------------|-------------------|----------|-------------------|----------------------------|---------------|
| Model | R | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate | Durbin-Watson |
| 1 | .878 ^a | .771 | .705 | 520.63235 | 1.210 |

a. Predictors: (Constant), EPS, ROE
 b. Dependent Variable: HARGA SAHAM
 Sumber : Hasil Output SPSS23

Dari tabel di atas menunjukkan Durbin Watson (DW) sebesar 1.210, berdasarkan tabel Durbin Watson k-2 variabel bebas dan N : 10 Jumlah data. Dengan tingkat sig sebesar 0,5 atau 5%.

b. Analisis Regresi Linear

Tabel 4.9
 Uji Regresi Linier Berganda

| Coefficients ^a | | | | | | |
|---------------------------|------------|-----------------------------|------------|---------------------------|--------|------|
| Model | | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | t | Sig. |
| | | B | Std. Error | Beta | | |
| 1 | (Constant) | 458.252 | 363.087 | | 1.262 | .247 |
| | ROE | -370.924 | 92.552 | -.1468 | -4.008 | .005 |
| | EPS | 12.308 | 2.545 | .1771 | 4.836 | .002 |

a. Dependent Variable: HARGA SAHAM
 Sumber : Hasil Output Ver. SPSS23

Berdasarkan hasil uji regresi linear berganda pada tabel 4.9 diatas dibuat persamaan berikut :

$$Y = 458.252 - 370.924X_1 + 12.308X_2$$

Persamaan regresi diatas mempunyai arti sebagai berikut :

- 1) Berdasarkan perhitungan regresi nilai koefisien konstanta sebesar 458.252 dengan nilai positif, yang berarti bahwa variabel Earning Per Share dan Return On Equity secara Bersama berpengaruh terhadap besarnya harga saham.
- 2) Variabel ROE memiliki koefisien regresi yang bertanda negatif sebesar -354.936, yang berarti bahwa setiap kenaikan ROE sebesar 1 % akan menyebabkan penurunan harga saham sebesar -370.924, nilai koefisien regresi yang negatif menunjukkan bahwa ROE berpengaruh terhadap harga saham dengan cara yang tidak positif.
- 3) Variabel EPS memiliki koefisien regresi yang bertanda positif sebesar 12.308, yang berarti setiap kenaikan EPS sebesar 1 % maka harga saham akan naik sebesar 12.308, nilai koefisien regresi yang positif menunjukkan bahwa EPS berpengaruh positif terhadap harga saham

c. Uji Koefisien Korelasi

Tabel 4.10
 Uji Koefisien Korelasi

| Correlations | | | | |
|--------------|---------------------|--------|--------|-------------|
| | | ROE | EPS | HARGA SAHAM |
| ROE | Pearson Correlation | 1 | .869** | .072 |
| | Sig. (2-tailed) | | .001 | .843 |
| | N | 10 | 10 | 10 |
| EPS | Pearson Correlation | .869** | 1 | .495 |
| | Sig. (2-tailed) | .001 | | .146 |
| | N | 10 | 10 | 10 |
| HARGA SAHAM | Pearson Correlation | .072 | .495 | 1 |
| | Sig. (2-tailed) | .843 | .146 | |
| | N | 10 | 10 | 10 |

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).
 Sumber : Hasil Output SPSS Ver. 23

Pada tabel 4.10 menunjukkan terdapat hubungan yang kuat antara ROE dan harga saham dengan hasil uji koefisien korelasi Return On Equity sebesar 0,072. Untuk Earning Per Share menunjukkan hubungan yang sedang antara EPS dan harga saham dengan nilai uji koefisiensi sebesar 0,495.

d. Koefisien Determinasi (R²)

Tabel 4.11
 Uji Koefisien Determinasi (R²)

| Model Summary ^b | | | | | |
|----------------------------|-------------------|----------|-------------------|----------------------------|---------------|
| Model | R | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate | Durbin-Watson |
| 1 | .878 ^a | .771 | .705 | 520.63235 | 1.210 |

a. Predictors: (Constant), EPS, ROE
 b. Dependent Variable: HARGA SAHAM
 Sumber : Hasil Output SPSS Ver.23

Berikut uji determinasi dapat dilihat pada tabel 4.11 yang menghasilkan nilai R-Square sebesar 0,771. Maka dapat diuji $D = 0,771 \times 100\% = 77,1\%$. Hal ini menunjukkan bahwa 77,1% pengaruh terhadap harga saham berasal dari ROE dan EPS. Sedangkan 22,9% berasal dari variabel yang tidak dimasukkan ke dalam penelitian ini.

e. Uji Hipotesis

Tabel 4.12
 Hasil Uji t (Parsial)

| Coefficients ^a | | | | | | |
|---------------------------|------------|-----------------------------|------------|---------------------------|--------|------|
| Model | | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | t | Sig. |
| | | B | Std. Error | Beta | | |
| 1 | (Constant) | 458.252 | 363.087 | | 1.262 | .247 |
| | ROE | -370.924 | 92.552 | -.1468 | -4.008 | .005 |
| | EPS | 12.308 | 2.545 | .1771 | 4.836 | .002 |

a. Dependent Variable: HARGA SAHAM
 Sumber : Hasil Output SPSS Ver. 23

Berdasarkan tabel diatas diperoleh hasil sebagai berikut:

Nilai thitung sebesar $-4,008 < t_{tabel} 2,365$ dan nilai signifikansi sebesar $0,005 < 0,05$ diperoleh dari temuan uji parsial variabel Return On Equity (ROE). Oleh karena itu, H_01 ditolak sedangkan H_{a1} diterima. Hasil penelitian menunjukkan bahwa berpengaruh negatif pada harga saham PT Adi Sarana Armada Tbk Periode 2013-2022.

Hasil pengujian parsial Variabel Earning Per Share (EPS), memperoleh nilai signifikansi $0,002 < 0,05$ dan nilai thitung $4.836 > t_{tabel} 2,365$. Maka H_02 ditolak dan H_{a2} diterima. Jadi kesimpulannya bahwa Earning Per Share (EPS) secara parsial terdapat pengaruh positif terhadap Harga Saham pada PT Adi Sarana Armada Tbk periode 2013-2022.

Tabel 4.13
 Uji Simultan (Uji F)

| ANOVA ^a | | | | | | |
|-------------------------------------|------------|----------------|----|-------------|--------|-------------------|
| Model | | Sum of Squares | df | Mean Square | F | Sig. |
| 1 | Regression | 6381636.583 | 2 | 3190818.291 | 11.772 | .006 ^b |
| | Residual | 1897406.317 | 7 | 271058.045 | | |
| | Total | 8279042.900 | 9 | | | |
| a. Dependent Variable: HARGA SAHAM | | | | | | |
| b. Predictors: (Constant), EPS, ROE | | | | | | |

Sumber : Hasil Output SPSS Ver.23

Berdasarkan tabel diatas diperoleh hasil sebagai berikut:

Pada tabel 4.13 diatas dapat dilihat bahwa hasil uji F dari pengolahan data memiliki tingkat signifikansi yaitu sebesar $0.006 < 0.05$ dengan nilai thitung $11.772 > f_{tabel} 4,737$ maka dapat disimpulkan bahwa H_03 ditolak H_{a3} diterima, yang berarti Return On Equity dan Earning Per Share secara bersamaan berpengaruh terhadap Harga Saham pada PT Adi Sarana Armada Tbk periode 2013-2022.

5. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis data pada bab sebelumnya, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

- Hasil penelitian menunjukkan bahwa Return On Equity (ROE) secara parsial berpengaruh negatif terhadap harga saham yang ditunjukkan dengan nilai thitung $-4.008 > t_{tabel} 2,365$ dengan nilai signifikansi $0,005 < 0,05$.

- Hasil penelitian menunjukkan bahwa Earning Per Share (EPS) secara parsial terdapat pengaruh terhadap harga saham yang ditunjukkan dengan nilai thitung $4.836 > t_{tabel} 2,365$ dengan nilai signifikansi $0,002 < 0,05$.
- Hasil Penelitian menunjukkan bahwa Return On Equity (ROE) dan Earning Per Share (EPS) secara simultan terdapat pengaruh terhadap harga saham yang ditunjukkan dengan nilai thitung $11.772 > f_{tabel} 4,737$ dan tingkat signifikansi $0,006 < 0,05$.

DAFTAR PUSTAKA

- Bahri, S. (2016). Pengantar Akuntansi. CV. Andi Offset
- Fahmi, Irham. 2018. Pengantar Manajemen Keuangan. Bandung: Alfabeta
- Hery. 2016. Analisis Laporan Keuangan Integrated And Comprehensive Edition. Yogyakarta: CAPS
- Jogiyanto H.M. (2017). Teori Portofolio dan Analisis Investasi, edisi kesebelas. BPFE-Yogyakarta
- Kasmir. 2019. Analisis Laporan Keuangan. Edisi Pertama. Cetakan kedua belas. PT Raja Grafindo Persada. Jakarta
- Murhadi, W. R. (2013). Analisis laporan keuangan: proyeksi dan valuasi saham.
- Nur, S. W., & SE, M. A. (2020). Akuntansi Dasar: teori dan teknik penyusunan laporan keuangan. cendekia Publisher.
- Sri Handini, M.M. (2020). Buku Ajar: Manajemen Keuangan. Scopindo Media Pustaka.
- Sujarweni, V. W. 2020. Metodologi penelitian lengkap, praktis dan mudah dipahami. Yogyakarta : Pustaka Baru Press. VII
- Sujarweni, V. W 2019. Metodologi Penelitian bisnis & Ekonomi. Yogyakarta : PT. Pustaka Baru.
- Tahir, Y. A., Djuwarsa, T., & Mayasari, I. (2021). Pengaruh ROA, ROE, dan EPS terhadap harga saham bank umum kelompok BUKU 4. Indonesian
- Alifya H. S. & Reni H. (2021). Pengaruh Earning Per Share (EPS) dan Price Earning

- Ratio (PER) Terhadap Harga Saham Pada Pt. Bumi Serpong Damai Tbk Periode 2011-2020. *Jurnal Neraca Peradaban*
- [13] Apriani, V., & Situngkir, T. L. (2021). Pengaruh kinerja keuangan terhadap harga saham. *AKUNTABEL: Jurnal Ekonomi dan Keuangan*, 18(4), 762-769.
- [14] Ekawati, S., & Yuniati, T. (2020). Pengaruh ROA, ROE, dan EPS terhadap harga saham pada perusahaan transportasi. *Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen (JIRM)*, 9(3). *Journal of Economics and Management*, 1(3), 544-560.
- [15] Grace., S., M. Pengaruh Return On Asset (ROA), Return On Equity (ROE), dan Earning Per Share (EPS) Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Tekstil dan Garmen Yang Terdaftar di BEI (2023). *Jurnal on Education*.
- [16] Kurnia, D., Aprilliana, D. P., & Diana, N. (2020). Pengaruh Return On Equity, Earning Per Share Dan Debt To Equity Ratio Terhadap Harga Saham Syariah. *Akuntansi: Jurnal Akuntansi Integratif*, 6(1), 26-39.
- [17] Lestari, D., Hardiyanto, A. T., & Mulyaningsih, M. (2021). Pengaruh Return On Asset (ROA), Earning Per Share (EPS) Dan Price Earning Ratio (PER) Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Sub Sektor Perkebunan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2017. *Jurnal Online Mahasiswa (JOM) Bidang Akuntansi*, 6(3).
- [18] Meindro, W, Siti, F (2021). Pengaruh Return On Equity dan Pertumbuhan Penjualan Terhadap Harga Saham Perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2019. *Urnal Akuntansi dan Keuangan*.
- [19] Nurlistiani, L., Anggrayani, R., & Novia, S. (2022). Pengaruh Total Debt Equity Ration (Der) Dan Total Asset Turnover (Tato) Terhadap Return On Equity (Roe) Pada PT. Gudang Garam Tbk. Periode 2012–2021. *Jurnal Multidisiplin West Science*, 1(02), 256-268.
- [20] Octovian, R. (2019). Pengaruh Return On Asseets (Roa), Return On Equity (Roe), Dan Earning Per Share (Eps) Terhadap Harga Saham Pt Bank Sinarmas Tbk Periode Tahun 2011 “2017. *Jurnal Semarak*, 2(3), 46-60.
- [21] Pangaribuan, A. A., & Suryono, B. (2019). Pengaruh ROA, ROE, dan EPS Terhadap Harga Saham Perusahaan Transportasi di BEI. *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi (JIRA)*, 8(5).
- [22] Puspita, S. W. & Tutik S. (2023). Pengaruh Return On Equity (ROE) dan Earning Per Share (EPS) Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Sub Sector Industri Dasar Dan Kimia Yang Terdaftar Di Bei Tahun 2018-2020. *Jurnal Ilmiah Akuntansi*
- [23] Putri, C. H., Lestari, T., & Ritawaty, N. (2022). Pengaruh Return on Assets, Equity dan Earning Per Share Terhadap Harga Saham Sektor Perbankan di Bursa Efek Indonesia. *Owner: Riset dan Jurnal Akuntansi*, 6(2), 2230-2240.
- [24] Rahmadewi, P. W., & Abundanti, N. (2018). Pengaruh EPS, PER, CR dan ROE terhadap harga saham di Bursa Efek Indonesia (Doctoral dissertation, Udayana University).
- [25] Riska. D., (2016) Pengaruh Price Book Value (PBV), Operating Profit Margin (OPM), Earning Per Share (EPS), Debt To Equity Ratio (DER), dan Return On Equity (ROE) Terhadap Harga Saham Perusahaan Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Manajemen Dan Perbankan*.
- [26] Reza Octovian (2019). Pengaruh Return On Asseets (ROA), Return On Equity (ROE), Dan Earning Per Share (EPS) Terhadap Harga Saham Pt Bank Sinarmas Tbk Periode Tahun 2011 – 2017: *Jurnal Semarak* 2(3),46-60.